



PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI PERAWATAN ORTHODONTI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Nur Setiawati¹, Sari Aldilawati², Nurhalizah³, Trias Anugrah Permita⁴, Nani Limba⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Indonesia

Email: milanthyr@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Keahlian medis dalam masalah merapikan gigi yang dikenal dengan istilah ortodonti (orthodontics) merupakan nikmat Allah SWT kepada umat manusia untuk mengembalikan kepada fitrah penciptaannya yang paling indah (fi ahsani taqwim) yang patut disyukuri dengan menggunakannya pada tempatnya dan tidak disalahgunakan untuk memenuhi nafsu insani yang kurang bersyukur. Oleh karena itu Islam sangat memuliakan ilmu kesehatan dan kedokteran sebagai alat merawat kehidupan dengan izin Allah SWT. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mengenai perawatan orthodonti dalam perspektif islam.. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan penelitian ini masuk dalam rancangan penelitian cross sectional. Uji statistic yang digunakan adalah uji normalitas dan uji paired sample t test. Adapun sampel pada penelitian ini terdiri 33 sampel. Hasil: Paired Samples Test ditunjukkan bahwa selisih rata-rata antara pretest dan posttest adalah -0,66667 dengan nilai t sebesar -5,933 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai negatif pada perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa metode penyuluhan berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan orthodonti dalam perspektif islam pada mahasiswa FKG-UMI. Kata kunci: Penyuluhan, perawatan orthodonti, perspektif islam.</i></p>	<p>Diajukan : 09-06-2025 Diterima : 20-07-2025 Diterbitkan : 25-07-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Kesehatan gusi, penyakit periodontal, promotif, Kelurahan Kapasa</i></p> <p>Keywords: <i>Gum health, periodontal disease, promotive, Kapasa Village</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Medical expertise in the matter of straightening teeth known as orthodontics is a blessing from Allah SWT to mankind to return to the nature of his most beautiful creation (fi ahsani taqwim) which should be grateful for by using it in its place and not misused to fulfill human desires that are less grateful. Therefore, Islam highly honors health and medical science as a tool to care for life with the permission of Allah SWT. Purpose of the study: To determine the effect of counseling on the level of knowledge regarding orthodontic treatment in an Islamic perspective. This study uses an analytical observational method and this study is included in a cross-sectional research design. The statistical tests used are the normality test and the paired sample t test. The sample in this study consists of 33 samples. Results: Paired Samples Test showed that the average difference between the pretest and posttest was -0.66667 with a t value of -5.933 and a significance value (2-tailed) of 0.000. Since the significance value is less than 0.05, it can be concluded that there is a significant difference between the pretest and posttest scores. A negative value in the average difference indicates that the posttest</i></p>	

score is higher than the pretest score. Based on the results of the study, it shows that the counseling method is effective in increasing knowledge about orthodontic treatment from an Islamic perspective among FKG-UMI students. Keywords: Counseling, orthodontic treatment, Islamic perspective.

Cara mensitasi artikel:

Setiawati, N., Aldilawati, S., Nurhalizah, N., Permita, T.A., & Limba, N. (2025). Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Perawatan Orthodonti dalam Perspektif Islam. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(2), 355-359. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Salah satu perawatan dalam bidang kedokteran gigi adalah perawatan orthodonti. Perawatan orthodonti bertujuan untuk mendapatkan penampilan dentofasial yang estetik serta fungsi yang baik dan gigi dalam posisi stabil. Selain itu tujuan lain dari perawatan orthodonti untuk mencegah dan memperbaiki keadaan bentuk wajah atau abnormal gigi, mencegah kelainan lanjut pada gigi dan menghilangkan kebiasaan buruk. Dalam perawatan orthodonti terdapat dua macam alat yang digunakan yaitu ortodonti cekat dan orthodonti lepasan. Orthodonti cekat diketahui dapat memberikan pergerakan yang lebih kompleks dibandingkan dengan orthodonti lepasan.

Keahlian medis dalam masalah merapikan gigi yang dikenal dengan istilah ortodonti (orthodontics) merupakan nikmat Allah SWT kepada umat manusia untuk mengembalikan kepada fitrah penciptaannya yang paling indah (fi ahsani taqwim) yang patut disyukuri dengan menggunakannya pada tempatnya dan tidak disalahgunakan untuk memenuhi nafsu insani yang kurang bersyukur. Oleh karena itu Islam sangat memuliakan ilmu kesehatan dan kedokteran sebagai alat merawat kehidupan dengan izin Allah SWT.

Allah SWT bahkan memerintahkan kita semua untuk mempelajari secara global dan mengenali diri secara fisik biologis sebagai media peningkatan iman dan memenuhi kebutuhan setiap individu dalam menyelamatkan, memperbaiki dan menjaga hidupnya. Selain itu ilmu kedokteran pada umumnya juga bertujuan untuk menghilangkan kemadharatan. Firman Allah SWT :

"Dan di bumi terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang yakin. Dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan.?"

Oklusi yang tidak normal pada gigi disebut dengan Maloklusi. Penyebab maloklusi adalah faktor keturunan maupun kebiasaan buruk seseorang ketika masih kecil. Maloklusi yang parah dapat menyebabkan gangguan pada saat proses pengunyahan makanan, cara berbicara bahkan sampai permasalahan pada pernafasan. Sehingga maloklusi ini dikategorikan sebagai kelainan atau penyakit yang harus diobati dengan obat yang baik.

Firman Allah SWT dalam QS. Al A'raf : 157 yang berbunyi :

"Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk."

Meskipun begitu dalam prosesnya perawatan ortodontik terjadi beberapa perubahan bentuk baik pada rahang maupun jaringan lunak pada wajah dan pada dasarnya Allah Subhanahu wa Ta'ala melarang umat-umatnya untuk mengubah bentuk

yang telah Allah Subhanahu wa Ta'ala anugerahkan, Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

“Allah melaknat wanita yang mentato dan wanita yang minta ditato, yang mencukur alis dan yang minta dicukur alisnya, serta yang merenggangkan giginya untuk kecantikan, yang merubah ciptaan Allah.” (Hadits Riwayat Bukhari 4886 dan Muslim 2125).

Hukum merapikan gigi dengan perawatan ortodontik dalam perspektif Islam dapat diketahui berdasarkan tujuannya. Pertama, bila merapikan gigi dengan tujuan estetika saja maka termasuk dalam kategori mengubah ciptaan Allah dan diharamkan. Sedangkan jika ingin merapikan gigi dengan indikasi medis dan alasan kesehatan serta memperbaiki fungsi, maka hukum diperbolehkan. Maloklusi yang bersifat destruktif karena dapat mengganggu fungsi mastikasi, fonasi, meningkatkan risiko karies serta penyakit periodontal dapat dilakukan perawatan ortodontik dan hukumnya boleh dalam islam. Namun bila maloklusi gigi tidak mempengaruhi dalam fungsi dan hanya mengganggu dalam penampilan, perawatan ortodontik tidak boleh dilakukan karena masuk dalam kategori mengubah ciptaan Allah yang diharamkan.

Haramnya merapikan gigi dengan tujuan yang hanya untuk estetika menjadi poin penting yang seharusnya diketahui para dokter gigi maupun calon dokter gigi sehingga penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mengenai perawatan orthodonti dalam perspektif islam pada mahasiswa kedokteran gigi menarik untuk dilakukan.

METODE

Program pengabdian pentingnya perawatan orthodonti pada mahasiswa preklinik FKG-UMI Kota Makassar yang dilaksanakan dalam sejumlah tahap yang melibatkan kolaborasi antara tim mahasiswa profesi FKG-UMI dan mahasiswa preklinik FKG-UMI. Dalam pengabdian ini kami membagikan kuesioner pre dan post tes yang berisi 15 pertanyaan dengan materi yang mencakup pentingnya perawatan orthodonti dalam perspektif islam. Selama pembagian kuesioner, partisipasi mahasiswa FKG-UMI selama kegiatan sangat baik dan antusias dalam mengisi kuesioner. Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan olah data hasil pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kuesioner yang dibagikan menggunakan metode uji normalitas dan Uji Paired Sample t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Dalam pengabdian ini, pengujian hipotesis dimulai dengan melakukan uji asumsi normalitas terhadap data pretest dan posttest. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang merupakan salah satu syarat penggunaan uji parametrik, dalam hal ini uji Paired Sample t-Test. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah: jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,143	33	,086	,939	33	,065
PostTest	,138	33	,112	,936	33	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi untuk data pretest adalah 0,065 dan untuk data posttest adalah 0,053. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, syarat untuk melanjutkan ke uji *Paired Sample t-Test* telah terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Uji ini digunakan karena sampel yang digunakan adalah sampel yang sama, namun diuji pada dua kondisi yang berbeda (sebelum dan sesudah perlakuan).

2. Uji Paired Sample t test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	12,1212	33	1,31714	,22928
	PostTest	12,7879	33	1,43086	,24908

Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 12,1212 dengan standar deviasi 1,31714, sedangkan rata-rata posttest adalah 12,7879 dengan standar deviasi 1,43086. Terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest.

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	33	,893	,000

Dari tabel Paired Samples Correlations diperoleh nilai korelasi sebesar 0,893 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara hasil pretest dan posttest.

Paired Samples Test										
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					Lower	Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	-,66667	,64550	,11237	-,89555	-,43778	-5,933	32	,000	

Pada tabel Paired Samples Test ditunjukkan bahwa selisih rata-rata antara pretest dan posttest adalah -0,66667 dengan nilai t sebesar -5,933 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai negatif pada perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan membandingkan tingkat ilmu pengetahuan mahasiswa FKG-UMI sebelum dan sesudah penyuluhan melalui pretest dan posttest, data menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mahasiswa FKG-UMI terkait perawatan orthodonti dalam perspektif islam meningkat setelah dilakukan penyuluhan oleh tim peneliti dengan dibuktikan oleh hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran Dan Terjemahnya., Q.S. Ad Dzaariyat : 20 – 21
- Pardede Giovanni, Dkk. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Dampak Ortodonti Cekat Pada Mahasiswa Pengguna Ortodonti Cekat Di Universitas Mulawarman. *Mulawarman Dental Journal*.2025. Vol.5 (1)
- Paryontri B.A, Adisiyasha Alya. Gambaran Pengetahuan Terhadap Perawatan Orthodontic Menurut Islam Pada Mahasiswa Kedokteran Gigi. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8 (1) Mei 2019.
- Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktul*. Depok : Gema Insani., 2007:244